

**PERSYARATAN TEKNIS JALAN UNTUK RUAS JALAN DALAM SISTEM JARINGAN JALAN PRIMER**

SPESIFIKASI PENYEDIAAN PRASARANA JALAN		JALAN BEBAS HAMBATAN			JALAN RAYA			JALAN SEDANG	JALAN KECIL	
									Untuk kendaraan bermotor beroda 3 atau lebih	
LHRT (SMP/Hari)	Medan Datar	≤ 156.000	≤ 117.000	78.000	≤ 110.000	≤ 82.000	≤ 61.000	≤ 22.000	≤ 17.000	
	Medan Bukit	≤ 153.000	≤ 115.000	77.000	≤ 106.600	≤ 79.900	≤ 59.800	≤ 21.500	≤ 16.300	
	Medan Gunung	≤ 146.000	≤ 110.000	73.000	≤ 103.400	≤ 77.700	≤ 58.100	≤ 20.800	≤ 15.800	
FUNGSI JALAN (PENGGUNAAN JALAN)		Arteri (Kelas I, II, III, Khusus) Kolektor (Kelas I, II, III)			Arteri (Kelas I, II, III, Khusus) Kolektor (Kelas I, II, III) Lokal (Kelas II, III)			Lokal, Lingkungan (Kelas III)		
TIPE JALAN PALING KECIL		4/2-T			4/2-T			2/2-TT		
PERKERASAN JALAN	Jenis Perkerasan		BERPENUTUP ASPAL/BETON			BERPENUTUP ASPAL/BETON			BERPENUTUP ASPAL/BETON	TANPA PENUTUP KERIKIL/TANAH (Khusus untuk LHRT ≤ 500smp/hari)
	KERATAN	IRI paling besar	4			6			8	10
		RCI paling kecil	BAIK			BAIK - SEDANG			SEDANG	SEDANG
KECEPATAN RENCANA, V <sub>R</sub> , (Km/J)	Medan Datar		80 - 120			60 - 120			60 - 80	30 - 60
	Medan Bukit		70 - 110			50 - 100			50 - 80	25 - 50
	Medan Gunung		60 - 100			40 - 80			30 - 80	20 - 40
POTONGAN MELINTANG	RUMAJA paling kecil	Lebar	42,50	35,50	28,50	38,00	31,00	24,00	13,00	8,50
		Tinggi, m	5,00			5,00			5,00	5,00
		Dalam, m	1,50			1,50			1,50	1,50
	RUMIJA lebar paling kecil, m		30,00			25,00			15,00	11,00
	RUWASJA lebar paling kecil, m	Arteri	15			15			15	-
		Kolektor	10			10			10	-
Lokal		-			7			7	7	
Jalan lingkungan		-			-			5	5	

	Jembatan	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
<b>Badan Jalan</b> , lebar paling kecil, m	Arteri	<b>21.00</b>	<b>18.00</b>	<b>11.00</b>	<b>11.00</b>
	Kolektor	<b>21.00</b>	<b>18.00</b>	<b>9.00</b>	<b>9.00</b>
	Lokal	-	-	-	<b>7.50</b>
	Lingkungan	-	-	-	<b>6.5</b>
	Lingkungan untuk roda dua	-	-	-	<b>3.50</b>
<b>Lebar jalur lalu-lintas</b> , m	$V_R < 80$ Km/Jam	<b>2x(4x3,50) 2x(3x3,50) 2x(2x3,50)</b>	<b>2x(4x3,50) 2x(3x3,50) 2x(2x3,50)</b>	<b>2x3,50</b>	<b>2x2,75</b>
	$V_R \geq 80$ Km/Jam	<b>2x(4x3,60) 2x(3x3,60) 2x(2x3,60)</b>	<b>2x(4x3,60) 2x(3x3,60) 2x(2x3,60)</b>	-	-
<b>Lebar Bahu Jalan</b> paling kecil, m.	Medan Datar	<b>Bahu luar 3,50 dan bahu dalam 0,50</b>	<b>Bahu luar 2,00 dan bahu dalam 0,50</b>	<b>1,00</b>	<b>1,00</b>
	Medan Bukit	<b>Bahu luar 2,50 dan bahu dalam 0,50</b>	<b>Bahu luar 1,50 dan bahu dalam 0,50</b>	<b>1,00</b>	<b>1,00</b>
	Medan Gunung	<b>Bahu luar 2,00 dan bahu dalam 0,50</b>	<b>Bahu luar 1,00 dan bahu dalam 0,50</b>	<b>0,50</b>	<b>0,50</b>
<b>Lebar Median</b> paling kecil, m (lebar median termasuk lebar bahu dalam, lebar marka garis tepi termasuk bahu dalam)	Direndahkan	<b>9,00</b>	<b>9,00</b>	<b>Tanpa Median</b>	<b>Tanpa Median</b>
	Ditinggikan	<b>2,80</b> ; ditinggikan setinggi kereb dan dilengkapi rel pengaman, untuk kecepatan rencana < 80 Km/Jam; Konfigurasi lebar bahu dalam+bangunan pemisah setinggi kereb + bahu dalam: 1,00+0,80+1,00.	<b>1,50</b> ; ditinggikan setinggi kereb untuk kecepatan rencana < 60 Km/Jam dan menjadi <b>1,80</b> ; jika median dipakai lapak penye-berang. Konfigurasi lebar bahu dalam+bangunan pemisah setinggi kereb+bahu dalam: 0,50+0,50+0,50 dan 0,50+0,80+0,50 jika dipakai lapak penyeberangan		
		<b>3,80</b> ; ditinggikan setinggi 1,10m berupa penghalang beton, untuk kecepatan rencana $\geq 80$ Km/Jam dengan konfigurasi lebar bahu dalam+bangunan pemisah setinggi 1,10m+bahu dalam: 1,50+0,80+1,50.	<b>2,00</b> ; ditinggikan 1,10m berupa penghalang beton, untuk kecepatan rencana $\geq 60$ Km/Jam. Konfigurasi lebar bahu dalam+bangunan pemisah setinggi kereb+bahu dalam: 0,75+0,50+0,75		
<b>Lebar Pemisah Lajur</b> paling kecil, m.	Dengan Rambu	Jembatan	<b>2.00</b>	<b>Tanpa jalur pemisah</b>	<b>Tanpa jalur pemisah</b>
	Tanpa Rambu		<b>1.00</b>		
	Untuk jalan Sepeda motor	Lebar paling kecil 2 m + pagar pemisah			
<b>Lebar Trotoar</b>		<b>1.0</b>	<b>1.0</b>	<b>1.0</b>	<b>1.0</b>
<b>Lebar Saluran Tepi</b> paling		<b>1,00</b>	<b>1.00</b>	<b>1.00</b>	<b>0.50</b>

	kecil, m					
	<b>Lebar Ambang Pengaman paling kecil, m</b>	<b>1,00</b>	<b>1.00</b>	<b>1.00</b>	<b>1.00</b>	
	<b>Kemiringan normal perkerasan Jalan, %</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	
	<b>Kemiringan Bahu Jalan paling besar, %</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	
<b>POTONGAN MEMANJANG</b>	<b>Jarak antar Jalan masuk paling dekat, m</b>	Pada jalan Bebas Hambatan, tidak ada jalan masuk langsung dan tidak ada Persimpangan sebidang. Jarak antar persimpangan tidak sebidang paling kecil 5 km.	Pada jalan arteri paling sedikit 1,00 Km dan pada jalan kolektor paling sedikit 0,50 Km. Pada jalan lama, untuk mengatasi jalan masuk yang banyak dapat dibuat jalur samping untuk menampung semua jalan masuk dan membatasi bukaan sebagai jalan masuk ke jalur utama sesuai jarak terdekat di atas.		-	
	<b>Jarak antar persimpangan sebidang paling dekat, km</b>		Pada jalan arteri jarak antara persimpangan sebidang paling kecil 3,00 Km dan pada jalan kolektor 0,50 Km.		-	
	<b>Superelevasi paling besar, %</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	
	<b>Kekesatan melintang paling tinggi</b>	<b>0,14</b>	<b>0,14</b>	<b>0,14</b>	<b>0,14</b>	
	<b>Kekesatan memanjang paling tinggi</b>	<b>0,33</b>	<b>0,33</b>	<b>0,33</b>	<b>0,33</b>	
	Kelandaian Paling besar, %	Alinemen Datar	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>6</b>
		Alinemen Bukit	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
Alinemen Gunung		<b>6</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	

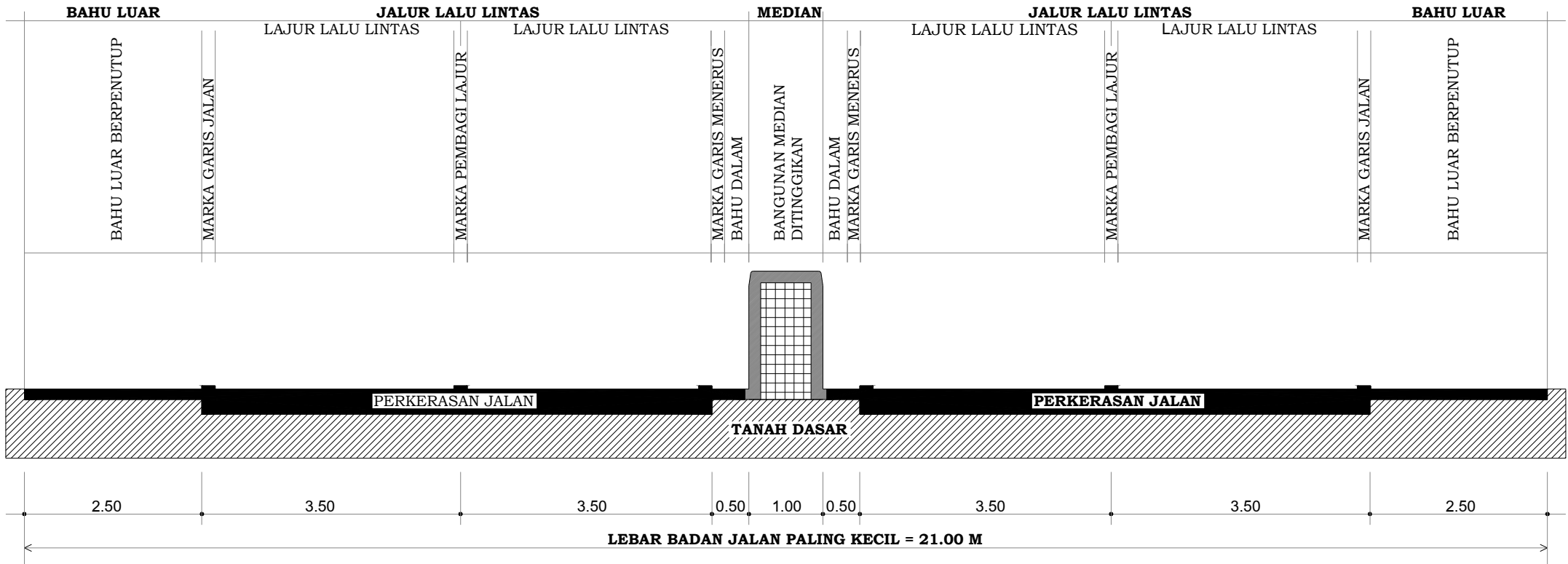
**PERSYARATAN TEKNIS JALAN UNTUK RUAS JALAN DALAM SISTEM JARINGAN JALAN SEKUNDER**

SPESIFIKASI PENYEDIAAN PRASARANA		JALAN BEBAS HAMBATAN			JALAN RAYA			JALAN SEDANG	JALAN KECIL	
LHRT, SMP/Hari		≤ 140.000	≤100.000	≤ 70.000	≤ 145.900	≤ 109.400	≤ 72.900	≤27.100	< 19.500	
FUNGSI JALAN (PENGUNAAN JALAN)		Arteri (Kelas I, II, III, Khusus) Kolektor (Kelas I, II, III)			Arteri (Kelas I, II, III, Khusus) Kolektor (Kelas I, II, III) Lokal (Kelas II, III)			Lokal, Lingkungan (Kelas III)		
TIPE JALAN PALING KECIL		4/2T			4/2T			2/2TT	2/2TT	
PERKERASAN	Jenis Perkerasan		BERPENUTUP ASPAL/BETON			BERPENUTUP ASPAL/BETON			BERPENUTUP ASPAL/BETON	TANPA PENUTUP KERIKIL/ TANAH (Khusus untuk LHRT≤500 smp/hari)
	Kerataan	IRI paling besar	4,00			6,00			8,00	10,00
		RCI paling kecil	Baik			Baik - Sedang			Sedang	Sedang
KECEPATAN RENCANA, (Km/J)		80 - 120			40 - 100			40 - 80	30 - 60	
POTONGAN MELINTANG	RUMAJA paling kecil, m	Lebar	42,5	35,5	28,5	38,00	31,00	24,00	13,00	8,50
		Tinggi		5,00			5,00		5,00	5,00
		Kedalaman		1,50			1,50		1,50	1,50
	RUMIJA paling kecil		30,00			25,00			15,00	11,00
	RUWASJA, lebar paling kecil, m	Arteri	15,00			15,00			15,00	-
		Kolektor	5,00			5,00			5,00	-
		Lokal	-			3,00			3,00	3,00
		Lingkungan	-			2,00			2,00	2,00
		Jembatan	100,00			100,00			100,00	100,00
	Badan Jalan, lebar paling kecil, m	Arteri	21,00			18,00			11,00	11,00
Kolektor		21,00			18,00			9,00	9,00	
Lokal		-			-			-	7,50	
Lingkungan		-			-			-	6,5	
Lingkungan untuk roda dua		-			-			-	3,50	
Lebar jalur lalu lintas,	V <sub>R</sub> < 80 Km/Jam	2x(4x3,50)	2x(3x3,50)	2x(2x3,50)	2x(4x3,50)	2x(3x3,50)	2x(2x3,50)	7,00	5,50	

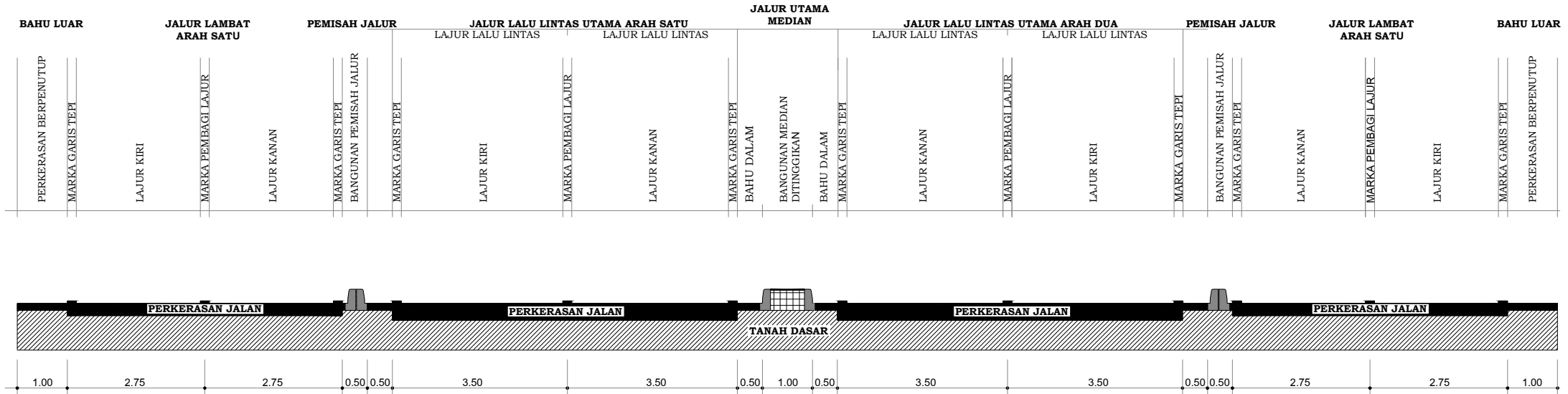
paling kecil, m	$V_R \geq 80$ Km/Jam	<b>2x(4x3,60)</b>	<b>2x(3x3,60)</b>	<b>2x(2x3,60)</b>	<b>2x(4x3,60)</b>	<b>2x(3x3,60)</b>	<b>2x(2x3,60)</b>	-	-
<b>Lebar Bahu paling kecil, m</b>		<b>Bahu luar 2,50 dan bahu dalam 1,00</b>			<b>Bahu luar 2,00 dan bahu dalam 0,50</b>			<b>1,50</b>	<b>1,00</b>
<b>Lebar Median paling kecil, m</b> (lebar median termasuk lebar bahu dalam, lebar marka garis tepi termasuk bahu dalam)	Direndahkan	<b>9,00</b>			<b>9,00</b>			<b>Tanpa Median</b>	<b>Tanpa Median</b>
	Ditinggikan	<b>2,80</b> ; ditinggikan setinggi trotoar dan dilengkapi rel pengaman, untuk $V_R < 80$ Km/Jam dengan konfigurasi lebar bahu dalam + bangunan pemisah setinggi kereb + bahu dalam: 1,00+0,80+1,00.			<b>1,50</b> ; ditinggikan setinggi kereb untuk kecepatan rencana $< 60$ Km/Jam dan menjadi <b>1,80</b> ; jika median dipakai lapak penyeberang. Konfigurasi lebar bahu dalam+bangunan pemisah setinggi kereb+bahu dalam: 0,50+0,50+0,50 dan 0,50+0,80+0,50 jika dipakai lapak penyeberangan				
		<b>3,80</b> ; ditinggikan setinggi 1,10m berupa penghalang beton, untuk kecepatan rencana $\geq 80$ Km/Jam dengan konfigurasi lebar bahu dalam+bangunan pemisah se-tinggi 1,10m + bahu dalam: 1,50+0,80+1,50.			<b>2,00</b> ; ditinggikan 1,10m berupa penghalang beton, untuk kecepatan rencana $\geq 60$ Km/Jam. Konfigurasi lebar bahu dalam+bangunan pemisah setinggi kereb+bahu dalam: 0,75+0,50+0,75				
<b>Lebar Jalur pemisah lajur paling kecil, m</b>	Dengan Rambu	Tanpa jalur pemisah			<b>2.00</b>			<b>Tanpa jalur pemisah</b>	<b>Tanpa jalur pemisah</b>
	Tanpa Rambu	Lebar 2 m + pagar pemisah			<b>1.00</b>				
<b>Lebar Trotoar</b>	Untuk sepeda motor	<b>1.0</b>			<b>1.0</b>			<b>1.0</b>	<b>1.0</b>
<b>Lebar Saluran Tepi jalan paling kecil, m</b>		<b>1.50</b>			<b>1.00</b>			<b>1.00</b>	<b>0.50</b>
<b>Lebar ambang Pengaman paling kecil, m</b>		<b>1.50</b>			<b>1.00</b>			<b>1.00</b>	<b>1.00</b>
<b>Kemiringan Perkerasan</b>		<b>2 - 3</b>			<b>3</b>			<b>2</b>	<b>3</b>
<b>Kemiringan Bahu, %</b>		<b>4 - 5</b>			<b>4 - 6</b>			<b>4</b>	<b>6</b>
<b>POTONGAN MEMANJANG</b>		<b>Jarak antara Jalan masuk paling dekat, m</b>			Pada jalan Bebas Hambatan, tidak ada jalan masuk langsung dan tidak ada Persimpangan sebidang. Jarak antar persimpangan tidak sebidang paling kecil 5 km.			Pada jalan arteri tidak kurang dari 1,0 Km dan pada jalan kolektor 0,5 Km. Untuk mengatasi jalan masuk yang banyak pada jalan lama, dapat dibuat jalur samping yang menampung semua jalan masuk dan membatasi bukaan sebagai jalan masuk ke jalur utama.	

<b>Jarak antar persimpangan sebidang paling dekat, km</b>		Pada jalan arteri paling dekat 2,00 Km dan pada jalan kolektor paling dekat 0,50 Km		-
Superelevasi paling besar, %	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>
Kelandaian Paling besar, %	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>10</b>

**KONFIGURASI BADAN JALAN PADA JALAN BEBAS HAMBATAN  
DENGAN UKURAN LEBAR LAJUR LALU LINTAS, MEDIAN, DAN BAHU JALAN PALING KECIL**



# KONFIGURASI BADAN JALAN PADA JALAN RAYA YANG DILENGKAPI JALUR LAMBAT



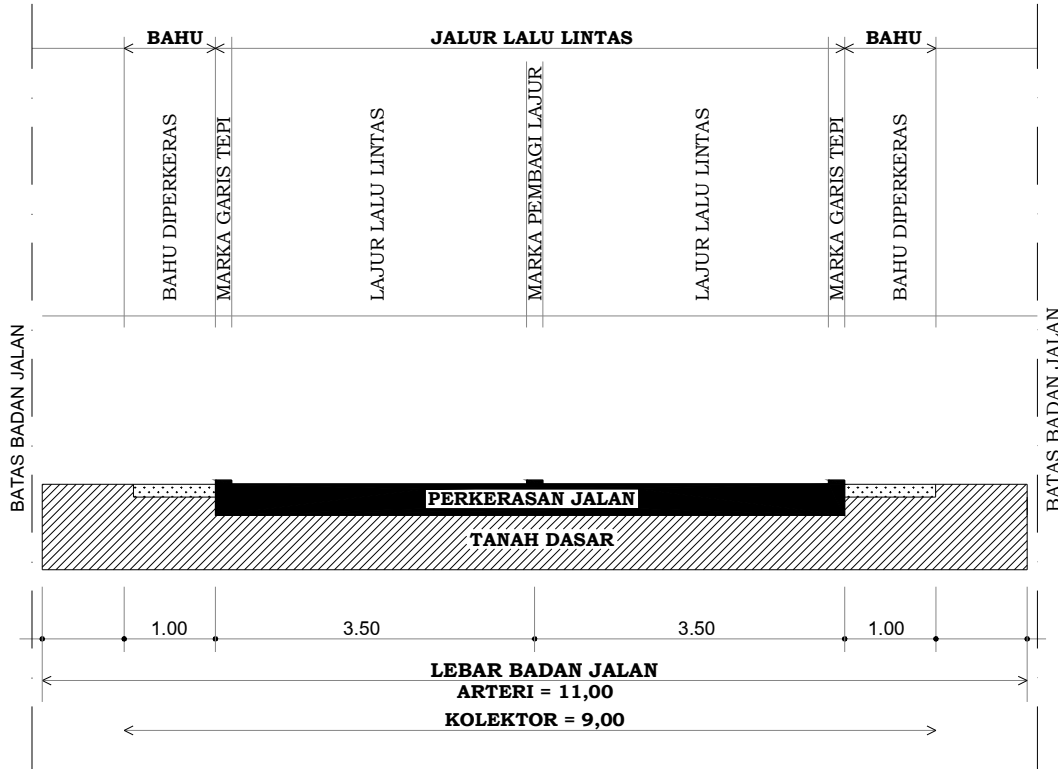
**CATATAN :**

- *JALUR LAMBAT BERSTATUS JALAN LOKAL JIKA JALAN UTAMA BERSTATUS JALAN KOLEKTOR*
- *JALUR LAMBAT BERSTATUS JALAN KOLEKTOR JIKA JALAN UTAMA BERSTATUS JALAN ARTERI*



## KONFIGURASI BADAN JALAN PALING KECIL PADA JALAN SEDANG

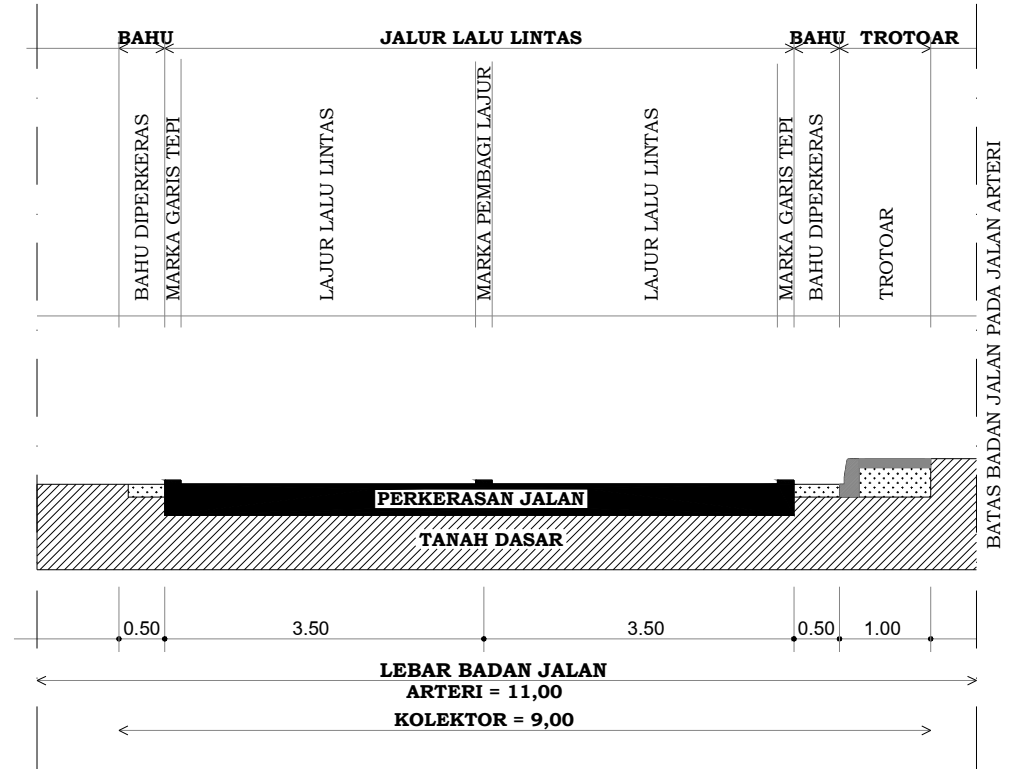
**UKURAN JALAN SEDANG PALING KECIL**  
**UKURAN LEBAR LAJUR LALU LINTAS DAN BAHU JALAN PALING KECIL**



**CATATAN :**

*Pada jalan sedang, lebar bahu jalan paling kecil 1,00 meter dengan lebar bagian bahu jalan yang diperkeras dengan perkerasan berpenutup paling kecil 0,25 meter termasuk untuk penempatan marka garis tepi*

**DALAM SISTEM JARINGAN JALAN SEKUNDER, DALAM KONDISI KETERBATASAN LAHAN, BAHU JALAN DAPAT DIMANFAATKAN UNTUK TROTOAR**  
**UKURAN LEBAR LAJUR LALU LINTAS, BAHU JALAN, DAN TROTOAR PALING KECIL**



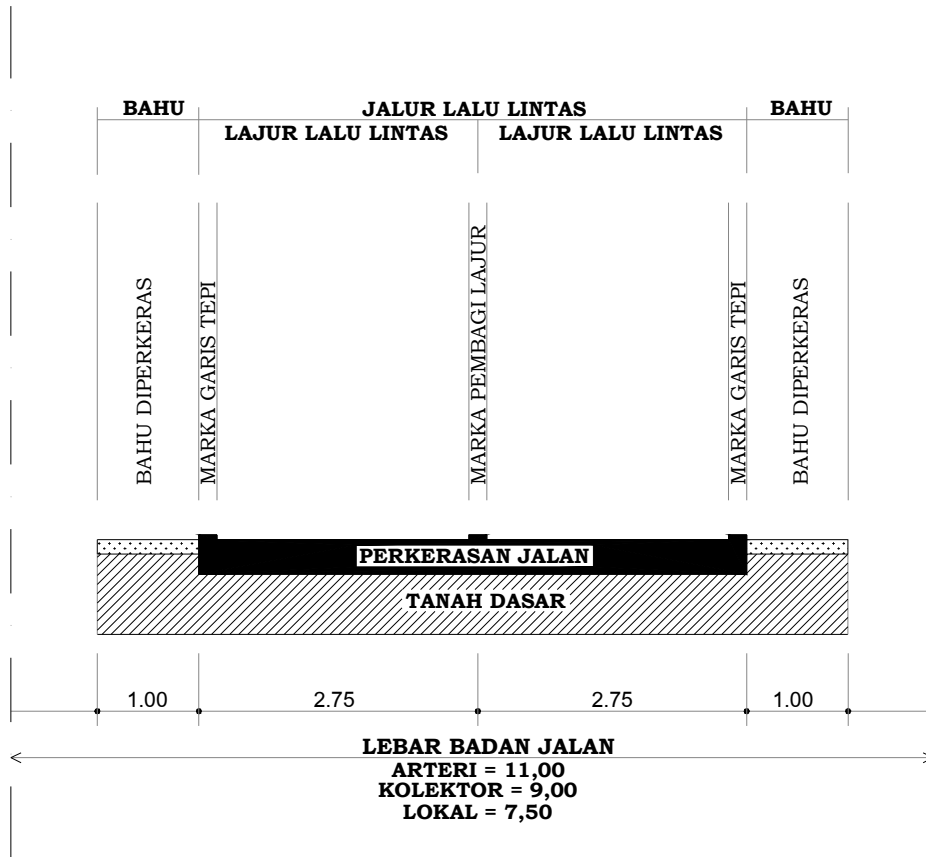
**CATATAN :**

*Pada jalan dengan lebar badan jalan 9,00 meter, trotoar dapat dibuat pada salah satu sisinya dengan lebar trotoar paling kecil 1,00 meter termasuk lebar kereb,serta akan tersisa ruang kosong paling tidak 2 x 0,25 meter di kiri dan kanan jalan yang dapat dimanfaatkan untuk memperlebar bahu jalan sesuai kebutuhan.*

*Pada jalan dengan lebar badan jalan yang memadai, lebar bahu jalan kiri dan kanan jalan paling kecil 1,00 meter dengan bagian yang diperkeras dengan perkerasan berpenutup paling 0,25 meter.*

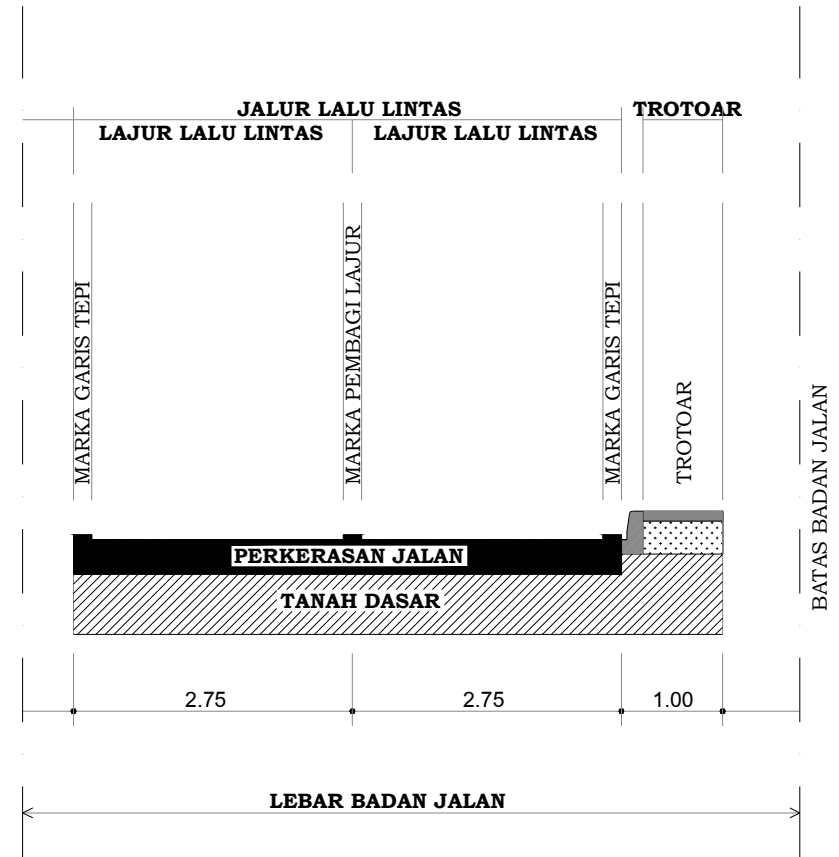
## KONFIGURASI BADAN JALAN PALING KECIL PADA JALAN KECIL

**UKURAN JALAN KECIL PALING KECIL**



**CATATAN :**  
 Ukuran paling kecil bahu jalan pada jalan kecil adalah 0,50 meter dengan lebar bahu yang diperkeras dengan perkerasan berpenutup 0,25 meter.

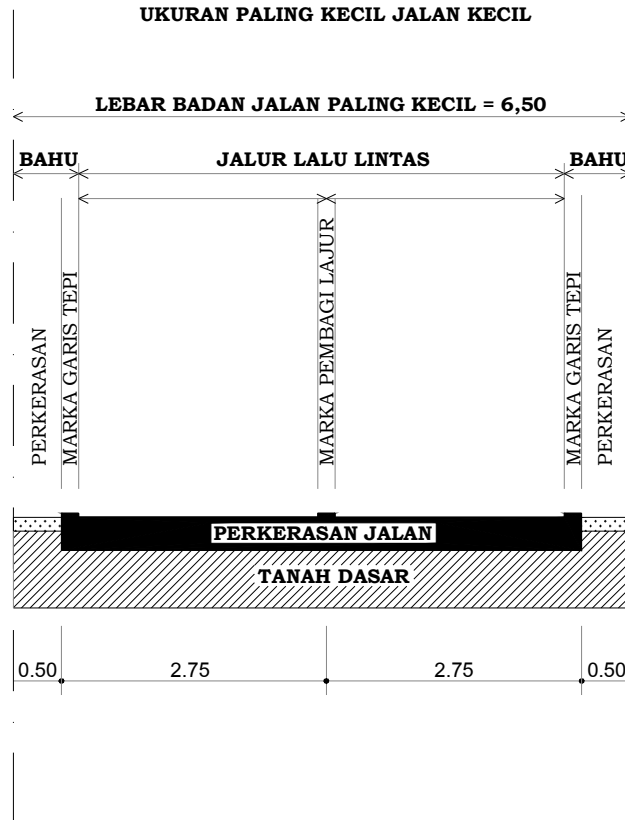
**UKURAN JALAN KECIL YANG BERTROTOAR PADA SISTEM JARINGAN JALAN SEKUNDER YANG TERBATAS LAHANNYA**



**CATATAN :**  
 Ukuran paling kecil trotoar adalah 1,00 meter. Sebagian bahu jalan (atau seluruhnya) dapat digunakan untuk trotoar.

## KONFIGURASI BADAN JALAN PALING KECIL PADA JALAN LINGKUNGAN

MELAYANI KENDARAAN RODA 3 ATAU LEBIH



**CATATAN :**

*konfigurasi paling kecil dari Bahu jalan terdiri dari marka garis tepi (menerus) ditambah perkerasan berpenutup serta perkerasan tidak berpenutup.*

DALAM SISTEM JARINGAN JALAN SEKUNDER PADA KONDISI KETERBATASAN LAHAN. BAHU JALAN DAPAT DIBUAT TROTOAR



**CATATAN :**

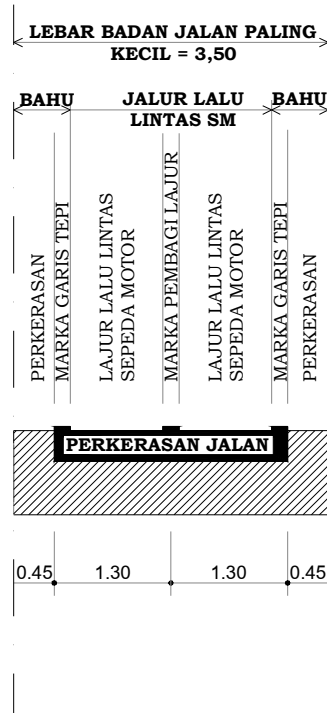
*tROTOAR terdiri dari kereb dan lantai trotoar yang diperkeras menggunakan perkerasan yang memadai sesuai pedoman pembuatan trotoar yang berlaku. Posisi trotoar dapat disebelah kanan (seperti gambar di atas) atau di sebelah kiri.*

*Pada lebar badan jalan yang memadai, trotoar dapat dilengkapi pada dua sisi jalan.*

# KONFIGURASI BADAN JALAN PALING KECIL PADA JALAN LINGKUNGAN

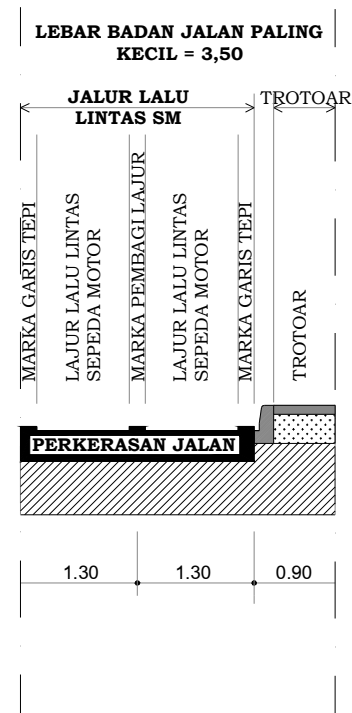
MELAYANI HANYA KENDARAAN  
BERMOTOR RODA 2 (SEPEDA MOTOR)

UKURAN PALING KECIL JALAN SEPEDA MOTOR



JALAN KECIL LINGKUNGAN YANG MELAYANI  
HANYA KENDARAAN BERMOTOR RODA 2  
(SEPEDA MOTOR), PADA KONDISI LAHAN  
YANG TERBATAS BAHU JALAN DAPAT  
DIPAKAI TROTOAR

UKURAN PALING KECIL JALAN SEPEDA MOTOR



**CATATAN :**

*konfigurasi ini dapat melayani sepeda motor untuk 2 lajur searah atau 2 lajur 2 arah berlawanan.*

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
Kepala Biro Hukum,

ttd

Ismono

MENTERI PEKERJAAN UMUM

ttd

DJOKO KIRMANTO